



Peran Perpustakaan Digital iPusnas dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Fanasha Salsa Bela¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

salsabilla1233390@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Meningkatkan minat baca siswa dapat memanfaatkan aplikasi perpustakaan digital iPusnas. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui peran perpustakaan digital iPusnas dalam meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini termasuk penelitian SLR. Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas memiliki manfaat 1) mengoptimalkan pemanfaatan iPusnas sebagai sumber belajar modern, 2) menyediakan koleksi bacaan yang beragam dan menarik bagi Siswa, 3) mendukung program literasi nasional berbasis teknologi, 4) memberikan solusi inovatif dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa, dan 5) mendorong kemandirian belajar dan pengembangan budaya literasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Simpulan penelitian ini adalah terdapat lima manfaat dari perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa.

Kata kunci – iPusnas, minat baca, perpustakaan digital

Abstract – The iPusnas digital library application can be used to increase students' interest in reading. The purpose of this study is to determine the role of the iPusnas digital library in increasing students' interest in reading. This study is a literature review. The data used in this study are secondary data. Data collection was conducted using the observation and note-taking method. Data validation was performed using triangulation. The results indicate that the iPusnas application offers the following benefits 1) Optimizing the use of iPusnas as a modern learning resource, 2) Providing a diverse and engaging collection of reading materials for students, 3) Supporting technology-based national literacy programs, 4) Offering innovative solutions to improve students' reading habits, and 5) Promoting independent learning and the development of a literacy culture to enhance students' reading interest. The conclusion of this study is that there are five benefits of digital libraries in enhancing students' reading interest.

Keywords – iPusnas, reading interest, digital library

PENDAHULUAN

Minat baca adalah dorongan dari dalam diri sendiri untuk membaca (Mahmur, Hasbullah, & Masrin, 2021). Sedangkan menurut Artana (2016) Minat baca merupakan keinginan disertai usaha terhadap kegiatan membaca tanpa adanya paksaan. Wirahyuni (2017) Menyatakan minat membaca adalah ketertarikan pada

kegiatan membaca dilakukan dengan kesadarannya diikuti rasa senang. Dengan demikian minat baca adalah dorongan kuat untuk membaca atas kesadaran dari dalam diri. Dorongan ini muncul karena dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu.

Minat baca dipengaruhi oleh rasa ingin tahu atas fakta, pengetahuan, dan informasi (Anugra, Yusup, & Erwina, 2013). Menurut Agita dan Morales (2023) Minat baca pada anak muncul karena gambar menarik pada bacaan, sedangkan pada orang dewasa dipengaruhi keinginan menambah pengetahuan dan wawasan. Maharani dan Hidayat (2024) minat baca dipengaruhi motivasi, rasa ingin tahu, dan kesadaran diri untuk memperluas wawasan. Jadi faktor yang mempengaruhi minat baca adalah keinginan belajar, rasa ingin tahu, dan ketertarikan terhadap bacaan. Pemenuhan faktor-faktor tersebut kini didukung oleh kehadiran perpustakaan digital.

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan dalam format digital yang diakses melalui internet (Hartono, 2017). Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan di era global (Susinta, 2022). Sedangkan menurut Wahdah (2020) Perpustakaan digital yaitu sistem terintegrasi berbasis internet yang mengelola dan menyediakan akses ke koleksi digital secara mudah dan luas. Maka dapat disimpulkan perpustakaan digital merupakan layanan berbasis teknologi yang memudahkan akses informasi kapan dan dimana saja. Kemudahan akses inilah yang memberikan fleksibilitas tinggi bagi para penggunanya.

Perpustakaan digital memberikan kemudahan dan akses yang luas terhadap berbagai bahan bacaan. Dengan koleksi seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya, pengguna dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja dengan internet (Awalia & Wafi 2025). Menurut Susinta dan Senjaya (2022) Perpustakaan digital memberikan solusi serta kemudahan untuk mengakses informasi secara praktis. Perpustakaan digital membantu pengguna memperoleh bahan bacaan secara efektif dan efisien (Widyasari dkk. 2021). Oleh karena itu, perpustakaan digital terbukti menjadi sarana yang sangat praktis dan efisien dalam memenuhi kebutuhan literasi. Salah satu platform digital yang menawarkan efisiensi tersebut di Indonesia adalah iPusnas.

iPusnas adalah layanan perpustakaan digital yang menyediakan akses baca buku elektronik secara online (Septiani, & Budi 2022). iPusnas merupakan aplikasi dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang menyediakan layanan informasi melalui koleksi buku digital (Mardiyanto 2018). iPusnas merupakan aplikasi perpustakaan digital yang membantu masyarakat mengakses informasi secara mudah (Sarah, Saepudin, & Anwar 2023). Jadi iPusnas adalah aplikasi perpustakaan digital yang memudahkan masyarakat mengakses koleksi buku dan informasi secara online. Kemudahan akses online ini didukung penuh oleh berbagai kelebihan fiturnya.

Keunggulan iPusnas menyediakan buku digital gratis serta mendukung program literasi (Ridha, & Kusasi (2024). iPusnas unggul dalam kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan kecepatan layanan (Ahwan, Zulaikha, & Masruri 2025). Desainnya mudah digunakan, gratis diunduh, koleksi bukunya beragam (Mardiyanto, 2018). Keunggulan iPusnas adalah menyediakan buku digital gratis, mudah digunakan, cepat diakses, serta membantu meningkatkan literasi dan minat baca.

Penelitian ini sangat penting dilakukan sebagai langkah untuk mengoptimalkan pemanfaatan iPusnas sebagai sumber belajar modern. Di era digital seperti sekarang, penelitian ini hadir untuk memberikan solusi inovatif dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa melalui kemudahan akses dan fitur yang menarik. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya berkontribusi pada lingkungan sekolah, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung program literasi nasional berbasis teknologi demi terciptanya generasi muda yang literat dan berwawasan luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). SLR adalah pendekatan sistematis untuk mempelajari seluruh kajian yang relevan dengan topik tertentu (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian berbentuk data sekunder. Umaroh dan Hasanudin (2024) menyatakan data sekunder dapat diambil dari berbagai artikel jurnal nasional, buku literatur, skripsi, serta dokumen lain yang relevan dengan topik yang dikaji. Data sekunder penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang bersumber dari artikel jurnal nasional.

Teknik pengumpulan data menerapkan metode simak dan catat. Metode catat dan simak yaitu mendengarkan penggunaan bahasa secara saksama (Mahsun, dalam Sahira & Hermendra, 2017), lalu menuliskan data yang diperoleh tersebut (Nisa, 2018). Metode simak dilakukan melalui membaca teliti, lalu dilanjutkan teknik catat untuk mencatat serta mengklasifikasikan data yang sesuai (Rosdiana, 2020).

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Puspita dan Hasanudin (2024) menyatakan bahwa teknik triangulasi yaitu menggabungkan data dari beberapa sumber untuk menguji keabsahan dan kredibilitas penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada teori, hasil riset, dan konsep yang dikemukakan para ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan digital iPusnas dalam meningkatkan minat baca siswa memiliki berbagai peran. Peran ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan Pemanfaatan iPusnas sebagai Sumber Belajar Modern

iPusnas menyediakan akses terhadap koleksi buku digital yang digunakan siswa sebagai sumber belajar modern. Hal ini didukung bahwa Taryani dan Wijayanti (2023) iPusnas menyediakan berbagai bahan bacaan dan sumber informasi secara gratis yang telah dimanfaatkan oleh lebih dari 1,5 juta pengguna. Selain itu, aplikasi iPusnas mempermudah akses pengguna terhadap berbagai koleksi buku melalui sistem perpustakaan digital (Alroy & Saidah, 2021). Sejalan dengan hal ini Basri dkk. (2025) juga menyatakan bahwa iPusnas menawarkan berbagai jenis buku yang membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan penggunanya. Melalui aplikasi ini, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar tanpa harus datang ke perpustakaan fisik. Kemudahan akses tersebut memungkinkan siswa memperoleh informasi secara cepat, praktis, dan efisien sesuai kebutuhan belajar mereka. Dengan demikian, iPusnas menjadi alternatif sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

2. Menyediakan Koleksi Bacaan yang Beragam dan Menarik bagi Siswa

Sebagai sumber belajar modern, iPusnas menyediakan koleksi bacaan yang beragam sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan minat baca siswa. Sejalan dengan pendapat Harmyanto, Hanum, dan Sahidi (2023) menyatakan bahwa koleksi buku pada perpustakaan digital iPusnas sangat beragam. Koleksi tersebut mencakup buku pelajaran, novel, cerita anak, komik edukatif, biografi tokoh, hingga buku pengembangan diri. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan fitur pencarian yang memudahkan pengguna menemukan sumber materi yang diperlukan dengan lebih efisien (Rizkyantha, Yumiarti, & Cahaya, 2024). Menurut Adhira dkk. (2025), iPusnas menjadi pilihan banyak siswa karena menawarkan koleksi bacaan yang beragam, akses yang praktis, dan promosi yang lebih intensif di kalangan pelajar. Keragaman koleksi tersebut memberikan kemudahan kepada siswa dalam menentukan bahan bacaan berdasarkan minat dan tingkat kemampuan pemahaman mereka. Oleh karena itu, iPusnas mampu menciptakan pengalaman membaca yang lebih diminati dan memberikan kesan menyenangkan bagi siswa.

3. Mendukung Program Literasi Nasional Berbasis Teknologi Ketersediaan koleksi bacaan yang beragam melalui iPusnas juga mendukung upaya peningkatan literasi masyarakat secara lebih luas. Sementara itu, Rahma dan Huda (2026) menyatakan bahwa dalam rangka mendukung peningkatan literasi masyarakat Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia meluncurkan aplikasi iPusnas pada tahun 2016 sebagai layanan perpustakaan digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Menurut Megawati dan Rahmi (2025), iPusnas merupakan ruang komunikasi publik berbasis literasi digital yang mendorong literasi sebagai aktivitas sosial dan kolaboratif antar pembaca. Selain itu, Zuhdi dan Prasetyo (2025) menjelaskan bahwa kemajuan teknologi informasi memberikan kemudahan akses informasi dan mendukung perkembangan literasi melalui perpustakaan digital. Dengan memanfaatkan teknologi yang dekat dengan kehidupan siswa, iPusnas membantu memperluas akses terhadap bahan bacaan berkualitas sekaligus mendukung pelaksanaan program literasi nasional. Melalui peran tersebut, iPusnas menjadi salah satu sarana penting dalam membangun budaya literasi di era digital.

4. Memberikan Solusi Inovatif dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa

Dukungan terhadap literasi digital melalui iPusnas juga memberikan dampak positif terhadap kebiasaan membaca siswa. Hal ini selaras dengan pendapat Munthe dkk. (2024) bahwa iPusnas merupakan aplikasi perpustakaan digital yang menyediakan berbagai bahan bacaan sebagai sumber belajar dan literasi bagi siswa. Menurut Aini, Prijana, dan Rohman (2025) minat baca pengguna iPusnas dipengaruhi oleh kemudahan akses serta ketersediaan koleksi yang beragam dan terkini. Selain itu, Shofa, Pratama, dan Mauliana (2024) menjelaskan bahwa minat baca meningkat karena akses yang mudah, penggunaan yang praktis, fleksibilitas, dan biaya yang terjangkau di era digital. Fitur pencarian buku, peminjaman digital, dan kemudahan penggunaan aplikasi membuat siswa lebih terdorong untuk membaca secara rutin. Kemudahan tersebut membantu siswa membangun kebiasaan membaca secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan demikian, iPusnas menjadi salah satu solusi inovatif dalam meningkatkan kebiasaan membaca di kalangan pelajar.

5. Mendorong Kemandirian Belajar dan Pengembangan Budaya Literasi

Kebiasaan membaca yang terbentuk melalui pemanfaatan iPusnas dapat mendorong berkembangnya kemandirian belajar dan budaya literasi siswa. Hal ini selaras dengan pendapat Sugama dkk. (2024) bahwa iPusnas dapat diinstal secara mandiri sehingga memudahkan pengguna mengakses berbagai sumber daya digital untuk menambah pengetahuan. Sejalan dengan hal tersebut, Hidayat (2023) menjelaskan bahwa pengguna dapat secara mandiri mengakses informasi yang dibutuhkan melalui aplikasi iPusnas. Selain itu, Basri dkk. (2025) menyatakan bahwa siswa dapat dengan mudah menemukan, memilih, dan mengelola bahan bacaan sesuai kebutuhan mereka. Kemudahan tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi, menentukan bahan bacaan yang sesuai, dan mengembangkan kebiasaan belajar secara mandiri. Dalam jangka panjang, kebiasaan membaca yang terus berkembang akan memperkuat budaya literasi serta mendukung peningkatan wawasan, kemampuan berpikir kritis, dan kualitas pembelajaran siswa.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah terdapat berbagai peran perpustakaan digital iPusnas dalam meningkatkan minat baca siswa. Peran itu, 1) mengoptimalkan pemanfaatan iPusnas sebagai sumber belajar modern, 2) menyediakan koleksi bacaan yang beragam dan menarik bagi siswa, 3) mendukung program literasi nasional berbasis teknologi, 4) memberikan solusi inovatif dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa, dan 5) mendorong kemandirian belajar dan pengembangan budaya literasi.

REFERENSI

- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169-184. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Artana, I. K. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.23887/ap.v2i1.10099>
- Wirahyuni, K. (2017). Meningkatkan minat baca melalui permainan teka teki silang dan 'balsem plang'. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12731>
- Anugra, H., Yusup, P. M., & Erwina, W. (2013). Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat baca mahasiswa survei eksplanatori tentang minat baca mahasiswa di UPT perpustakaan ITB. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(2), 137-146. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i2.9980>

- Agita, T. D., & Morales, D. A. M. (2023). Faktor yang mempengaruhi minat baca dan hubungannya dengan literasi membaca dalam pembelajaran berbasis masalah. *Chatra: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 113-122. <https://doi.org/10.62238/chatra.v1i3.170>
- Maharani, S., & Hidayat, A. S. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa smks muhammadiyah long ikis kecamatan long ikis kabupaten paser. *Librarium: Library And Information Science Journal*, 1(1), 31-44. <https://doi.org/10.53088/librarium.v1i1.684>
- Susinta, A., & Senjaya, R. (2022). Manajemen perpustakaan digital di era global pada perpustakaan kampus institut pemerintahan dalam negeri. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol13.iss2.art1>
- Hartono, H. (2017). Strategi pengembangan perpustakaan digital dalam membangun aksesibilitas informasi: Sebuah kajian teoritis pada perpustakaan perguruan tinggi islam di indonesia. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 77-91. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>
- Wahdah, S. (2020). Perpustakaan digital, koleksi digital dan undang-undang hak cipta. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 75-84. <https://doi.org/10.18592/pk.v8i2.5132>
- Awalia, A., & Wafi, A. (2025). Peran perpustakaan digital terhadap minat baca mahasiswa. *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1249-1257. <https://doi.org/10.63822/hnyh8x64>
- Susinta, A., & Senjaya, R. (2022). Manajemen perpustakaan digital di era global pada perpustakaan kampus institut pemerintahan dalam negeri. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol13.iss2.art1>
- Widyasari, W., Marini, A., Aliyyah, R. R., Gafar, A. A., & Ruhimat, R. (2021). Fungsi pendidikan dan penelitian pada perpustakaan perguruan tinggi saat pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6011-6016. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1653>
- Septiani, A., & Budi, I. (2022). Klasifikasi ulasan pengguna aplikasi: studi kasus aplikasi ipusnas perpustakaan nasional republik Indonesia (PNRI). *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 7(4), 1110-1120. <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i4.3216>
- Mardiyanto, V. (2018). Opini dan analisis program layanan informasi di perpustakaan dengan metode jarak jauh (studi kasus layanan informasi menggunakan aplikasi imobile ipusnas). *Tik Ilmieu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1-22. <https://doi.org/10.29240/tik.v2i1.396>
- Sarah, M. S., Saepudin, E., & Anwar, R. (2023). Hubungan kualitas sistem informasi aplikasi ipusnas dengan kepuasan pemustaka menggunakan pieces framework. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 29-39. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i6.968>

- Ridha, M., & Kusasi, M. (2024). Pemanfaatan buku digital pada aplikasi iPusnas dalam meningkatkan minat baca di kota samarinda. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 10(1), 144-151. <https://doi.org/10.19109/elidare.v10i1.22715>
- Ahwan, M. A., Zulaikha, S. R., & Masruri, A. (2025). Analisis komparatif Kesuksesan iPusnas dan Kubuku E-Resources Menggunakan Model DeLone dan McLean. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 7(2), 151-165. <https://doi.org/10.15548/mj.v7i2.11731>
- Mardiyanto, V. (2018). Opini dan analisis program layanan informasi di perpustakaan dengan metode jarak jauh (studi kasus layanan informasi menggunakan aplikasi imobile ipusnas). *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1-22. <https://doi.org/10.29240/tik.v2i1.396>
- Syaira, M. Z., & Hermandra, H. (2024). Analisis Gaya Bahasa Satire Pada Lirik Lagu "Kami Belum Tentu" Karya Grup Band Feast Kajian Semantik Kognitif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 157-164. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10349>
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Rosdiana, L. A. (2020). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia (EBI) pada karya ilmiah mahasiswa. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.58>
- Taryani, S., & Wijayanti, L. (2023). Pengukuran kualitas layanan aplikasi ipusnas terhadap kepuasan pengguna dengan menggunakan metode webqual 4.0. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 25(1), 5-18. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v25i1.3179>
- Basri, S., Mus, S., Habibah, S., & Hermawan, N. (2025). Layanan ipusnas dalam memenuhi kebutuhan informasi guru pada smp negeri 1 tinggimoncong. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 80-89. <https://doi.org/10.62330/pjpm.v3i01.434>
- Alroy, M., & Sa'diyah, I. (2021). Pengaruh aplikasi mobile Ipusnas terhadap perkembangan minat baca masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 149-155). <https://doi.org/10.33005/sitasi.v1i1.33>
- Harmyanto, B., Hanum, A. N. L., & Sahidi, S. (2023). Pengaruh loyalitas pengguna aplikasi iPusnas di kalangan mahasiswa Diploma 3 Perpustakaan FKIP Universitas Tanjungpura terhadap minat membaca buku digital. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11(1), 65-74. <https://doi.org/10.18592/pk.v11i1.9437>

- Rizkyantha, O., Yumiarti, Y., & Cahaya, O. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 38-50. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v5i1.22332>
- Adhira, N., Fadillah, D., Aswad, P., & Iryani, J. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital terhadap minat baca siswa menengah pertama (smp). *IPSIKOM*, 13(2), 103-110. <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v13i2.427>
- Rahma, F. R., & Huda, M. (2026). Analisis user experience (ux) menggunakan metode user experience questionnaire plus (ueq+) pada aplikasi perpustakaan digital nasional republik (ipusnas). *Journal of Applied Science and Information Technology*, 2(1), 78-89. <https://doi.org/10.32639/rx8hqp71>
- Megawati, N. A., & Rahmi, R. (2025). Analisis sentimen ulasan buku karya tere liye pada aplikasi ipusnas dengan orange data mining. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 231-239. <https://doi.org/10.36080/kresna.v5i2.258>
- Zuhdi, H. N., & Prasetyo, B. (2025). Analisis sentimen pada ulasan aplikasi ipusnas di google play store menggunakan naive bayes classifier: sentiment analysis on ipusnas application reviews in google play store using naive bayes classifier. *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering (IJIRSE)*, 5(1), 12-19. <https://doi.org/10.57152/ijirse.v5i1.1846>
- Sugama, A., Johandri, J., Rahman, R., & Karimah, S. A. (2024). Pemanfaatan teknologi ipusnas untuk memperkuat literasi digital di masyarakat desa rancabungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 82-89. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.746>
- Hidayat, R. I. (2023). Analisis penggunaan aplikasi ipusnas di kecamatan cileungsi dalam memenuhi kebutuhan informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 3(1), 27-35. <https://doi.org/10.24821/jap.v3i1.7817>
- Munthe, B., Manurung, S. N., Silitonga, W. J., Lubis, R., & Sipahutar, V. (2024). Revitalisasi literasi berbasis digital menggunakan aplikasi ipusnas pada siswa-siswi sma swasta teladan pematang siantar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1212-1216. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2974>
- Shofa, G. Z., Pratama, A., & Mauliana, R. (2024). Analisis pengaruh penggunaan buku digital (E-Book) terhadap minat dan kebiasaan membaca mahasiswa universitas nurul huda. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (JUPE2)*, 2(2), 305-317. <https://doi.org/10.54832/jupe2.v2i2.354>
- Basri, S., Mus, S., Habibah, S., & Hermawan, N. (2025). Layanan ipusnas dalam memenuhi kebutuhan informasi guru pada smp negeri 1 tinggimoncong. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 80-89. <https://doi.org/10.62330/pjpm.v3i01.434>

Aini, H. N. Q., Prijana, P., & Rohman, A. S. (2025). Public reading interest through utilization of iPusnas National Library of the Republic of Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 13(1), 1-16.
<https://doi.org/10.24198/jkip.v13i1.52145>